



BIRD DAILY

Jumat, 11 November 2016



IHSG

5,450.30

+35.98 (+0.66%)

MNC36

309.05

+2.99 (+0.98%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12.70
Value	8.09
Market Cap.	5,896
Average PE	14.7
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13,131
IHSG Daily Range	5,399 - 5,485
USD/IDR Daily Range	13,045-13,235

GLOBAL MARKET (10/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,807.88	+218.19	+1.17
NASDAQ	5,208.80	-42.28	-0.81
NIKKEI	17,344.42	+1,092.88	+6.72
HSEI	22,839.11	+423.92	+1.89
STI	2,834.09	+44.21	+1.58

COMMODITIES PRICE (10/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44.66	-0.61	-1.35
Batubara US/ton	89.65	-0.55	-0.61
Emas US/oz	1,259.44	-17.48	-1.37
Nikel US/ton	11,545	-35	-0.3
Timah US/ton	21,505	+230	+1.08
Copper US/ pound	2.54	-0.13	-0.51
CPO RM/ Mton	2,894	+49	+1.72

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (10 November 2016) ditutup menguat 35.98 poin atau 0.66% ke level 5,450.30. Menguatnya IHSG sejalan dengan penguatan indeks regional yang mengalami penguatan efek dari kemenangan Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat ke-45.

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya saham sektor perbankan ke level tertinggi sejak pertengahan 2008 seperti saham *Wells Fargo* +7.58%, *Bank of America* +4.4% dan *JP Morgan Chase* +4.64% (CEO JP Morgan berpeluang masuk kedalam kabinet Trump menjadi *Treasury Secretary*) menjadi faktor DJIA naik tajam kembali +218.19 poin (+1.17%) dihari Kamis.

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 50 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-134 (11 November 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp143 T (Target Rp1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp984 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp2,783 T, Tebusan murni Rp94.7 T, Total tebusan Rp98.2 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp3,909 T ditengah naiknya DJIA +1.17%, Tin +1.08% dan CPO +1.72% tetapi disertai kejatuhan EIDO -4.53% (selama 2 hari EIDO turun -8.47%), *Gold* -1.37% dan *Oil* -1.35% mendorong IHSG diperkirakan dalam *range* menguat terbatas hingga bukan mustahil terjadi *profit taking* dihari Jumat.

PT Charoen Pokpand Tbk. (CPIN) selama Q3/2016 membukukan Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp2.5 triliun atau naik +100% dibandingkan laba periode sama tahun 2015 sebesar Rp1.25 triliun dimana kenaikan laba tersebut disumbang dari kenaikan penjualan +25.89% YoY menjadi Rp28.35 triliun dan membukukan Laba selisih kurs Q3/2016 Rp 211.86 miliar dari sebelumnya di Q3/2015 membukukan rugi selisih kurs Rp 743.11 miliar.

BUY: UNTR, PTBA, INCO, BBRI, TLKM, BSDE, ADHI, SMGR, BBTN, CTRA, ASII, GGRM, JPFA, WSBP, SRIL, WSKT, ADRO

BOW: CPIN, BBNI, AKRA, ICBP

MARKET MOVERS (11/11)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.138 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 200 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 218 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Perseroan meraih laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,30 triliun hingga September 2016 naik 42% dibandingkan laba bersih Rp1,62 triliun periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan dari operasi yang dilanjutkan mencapai Rp3,73 triliun naik 14% dibandingkan pendapatan Rp3,27 triliun periode sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba bruto naik jadi Rp3,24 triliun dari laba bruto Rp2,85 triliun periode sama tahun lalu. Laba usaha tercatat Rp3,16 triliun naik dari laba usaha Rp2,57 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak mencapai Rp2,72 triliun naik dari laba sebelum pajak Rp2,18 triliun periode hingga September 2015. Total aset per September 2016 mencapai Rp24,22 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang Rp21,41 triliun.

PT Bank BRI Tbk (BBRI). Perseroan menargetkan jumlah pengguna uang elektronik (e-money) Brizzi akan menembus 71,5 juta kartu, meningkat sekitar 30% dibanding proyeksi pengguna Brizzi selama 2016 yang diproyeksikan sekitar 55 juta kartu. Perseroan menargetkan tahun (2017) nilai transaksi Brizzi menembus sekitar Rp28,6 miliar, naik dari tahun 2016 yang diperkirakan sekitar Rp22 miliar, dengan frekuensi transaksi mencapai 2,21 juta kali transaksi. Namun dengan semakin diperluasnya mitra kerja sama e-money diperkirakan transaksi maupun frekuensi penggunaan akan melonjak tajam. Saat ini Brizzi sudah banyak digunakan pada transaksi pembayaran pada layanan transportasi seperti *commuter line* dan trans Jakarta. Dengan ikutsertanya perseroan memberi layanan e-money pada jalan tol, maka akan mempercepat penetrasi jumlah kartu Brizzi.

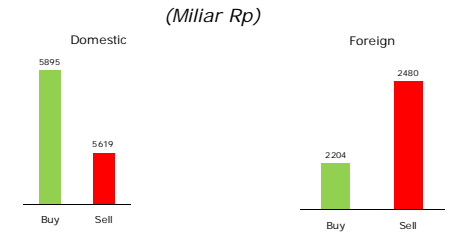
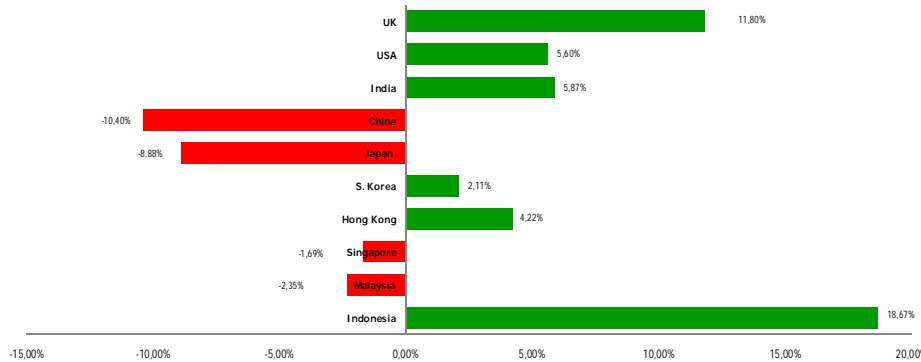
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (PSKT). Perseroan meraih pendapatan neto Rp72,51 miliar hingga periode September 2016 turun 20% dari pendapatan neto periode sama tahun sebelumnya yang Rp91,06 miliar. Beban pokok pendapatan turun jadi Rp58,27 miliar dari beban pokok Rp70,94 miliar dan laba kotor turun jadi Rp14,23 miliar dari laba kotor Rp20,12 miliar. Beban usaha naik jadi Rp23,41 miliar dari beban usaha periode sama tahun sebelumnya Rp14,46 miliar. Perseroan mengalami kerugian usaha sebesar Rp9,17 miliar setelah meraih laba usaha Rp5,65 miliar. Rugi bersih diderita Rp6,91 miliar naik dari rugi bersih Rp3,56 miliar periode hingga September tahun lalu. Total aset per September 2016 mencapai Rp114,51 miliar turun dari total aset per Desember 2015 yang Rp127,95 miliar.

PT Sekar Bumi Tbk (SKBM). Perseroan mengalami penurunan laba bersih Rp24,29 miliar hingga periode September 2016 turun dari laba bersih Rp27,12 miliar periode sama tahun sebelumnya. Penjualan neto naik tipis jadi Rp1,04 triliun dari penjualan neto Rp1,00 triliun periode September tahun lalu dan beban pokok naik jadi Rp907,16 miliar dari beban pokok Rp884,77 miliar periode sama tahun sebelumnya. Laba bruto naik jadi Rp132,96 miliar dari laba bruto periode tahun sebelumnya yang Rp117,71 miliar. Namun laba usaha turun jadi Rp40,27 miliar dari laba usaha Rp42,03 miliar tahun sebelumnya karena salah satunya beban lain-lain yang dialami Rp1,63 miliar usai meraih penghasilan lain-lain Rp13,57 miliar. Laba sebelum pajak semakin turun menjadi Rp26,69 miliar usai meraih laba sebelum pajak Rp35,65 miliar tahun sebelumnya terutama usai naiknya beban bunga jadi Rp15,17 miliar dari beban bunga Rp8,93 miliar tahun sebelumnya. Jumlah aset per September 2016 mencapai Rp863,94 miliar naik dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp764,48 miliar.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Perseroan mengeluarkan biaya US\$696.112 untuk kegiatan eksplorasi bulan Oktober 2016 yang masih berlanjut dan difokuskan dalam daerah kontrak karya. Menurut keterangan perseroan disebutkan bahwa blok Soroako di Kabupaten Luwu Timur, Sulsel, Blok Bahodopi di Kabupaten Morowati Sulteng serta Blok Pomalaa di Kolaka Sulawesi Tenggara. Eksplorasi dilakukan oleh perseroan bersama dengan pihak ketiga yang melibatkan 3 kontraktor. Hasil pengujian sedang dalam proses penghitungan cadangan dengan metoda *block modeling* di Soroako.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Perseroan mengalami penurunan pendapatan bersih menjadi US\$958,44 juta hingga September 2016 dibandingkan pendapatan bersih US\$1,20 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok turun jadi US\$764,78 juta dibandingkan beban pokok US\$946,75 juta periode sama tahun sebelumnya dan laba kotor turun jadi US\$193,66 juta dibandingkan laba kotor US\$259,79 juta periode sama tahun sebelumnya. Beban lain-lain turun jadi US\$94,63 juta dari beban lain-lain tahun sebelumnya yang US\$128,67 juta dan laba sebelum pajak turun menjadi US\$99,02 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$131,12 juta. Laba bersih turun jadi US\$69,59 juta dari laba bersih US\$82,95 juta periode September tahun lalu. Total aset per September 2016 mencapai US\$1,174 miliar turun tipis dari total aset per Desember 2015 yang US\$1,178 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



10/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -276.7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 30,903.1

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Factory Orders m/m
- England : Halifax HPI m/m
- EURO : Eurogroup Meetings
- China : Trade Balance
- USA : Consumer Credit m/m
- USA : Loan Officer Survey

- England : Manufacturing Production m/m
- USA : Presidential Election
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Mortgage Delinquencies
- Japan : Current Account
- China : CPI y/y

- England : Goods Trade Balance
- EURO : EU Economic Forecasts
- USA : Crude Oil Inventories

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Unemployment Claims
- Canada : NHPI m/m

- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment
- Canada : BOC Gov Poloz Speaks

Monday
07
November

Tuesday
08
November

Wednesday
09
November

Thursday
10
November

Friday
11
November

CORPORATE ACTION

- AGRO : Public Expose Going
- AKKU : Right Issue Cum Date
- ITMG : Cash Dividend Cum Date
- SMSM : Stock Split Dist Date
- SRAJ : Right Issue Rec Date
- XCID : Cash Dividend Rec Date

- AKKU : Right Issue Ex Date
- ITMG : Cash Dividend Ex Date

- SRAJ : Right Issue Start Trading
- SRAJ-R : Start Trading

- AKKU : Right Issue Rec Date
- ITMG : Cash Dividend Rec Date
- PWON : RUPS Going
- SKBM : Public Expose Going

- BUDI : public Expose Going
- CENT : RUPS Going
- MSKY : RUPS Going
- PBRX : RUPS Going
- TBLA : Public Expose Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	2,162	17.0	TLKM	834	10.3	AKKU	44	32.4	CKRA	-7	-10.0
MYRX	2,161	17.0	BUMI	669	8.3	AGRO	78	24.5	IKAI	-9	-9.9
BHIT	2,089	16.4	BHIT	442	5.5	MASA	68	24.5	KBLM	-40	-9.8
BRMS	882	6.9	BBRI	382	4.7	SMMT	35	20.0	ERTX	-20	-9.8
ANTM	331	2.6	ANTM	306	3.8	ASRM	400	19.0	PSDN	-15	-9.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3570	-20	3460	3700	BOW	CTRA	1695	95	1528	1768	BUY
INTP	15950	-50	15338	16613	BOW	PTPP	4230	220	3760	4480	BUY
SMGR	9.275	50	9025	9475	BUY	WSKT	2500	50	2370	2580	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	855	-5	828	888	BOW	ASII	8300	50	8088	8463	BUY
EMTK	8950	0	8950	8950	BOW	SRIL	256	6	241	265	BUY
LINK	5.200	-50	5075	5375	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	17.100	400	15963	17838	BUY	ADRO	1650	80	1498	1723	BUY
MIKA	2.770	20	2640	2880	BUY	PTBA	13400	525	12313	13963	BUY
SCMA	2490	10	2350	2620	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	23275	550	21650	24350	BUY	LSIP	1465	20	1410	1500	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1480	5	1448	1508	BUY
JSMR	4700	160	4305	4935	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5750	-125	5625	6000	BOW	GGRM	67950	750	66150	69000	BUY
TLKM	4190	70	4020	4290	BUY	ICBP	9425	-25	9138	9738	BOW
TOWR	3800	50	3625	3925	BUY	INDF	8300	100	8100	8400	BUY
KEUANGAN						KLBF	1670	-40	1623	1758	BOW
BBCA	15225	-75	14963	15563	BOW	UNVR	43700	-675	42838	45238	BOW
BBNI	5575	0	5425	5725	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	12700	100	12388	12913	BUY	BHIT	155	-5	135	180	BOW
BBTN	1885	5	1845	1920	BUY	BMTR	770	-35	698	878	BOW
BDMN	3760	10	3665	3845	BUY	MNCN	1985	10	1898	2063	BUY
BJBR	1555	-35	1475	1670	BOW	BABP	67	-1	63	72	BOW
BMRI	11425	75	11088	11688	BUY	BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
BTPN	2870	0	2855	2885	BOW	IATA	50	0	49	52	BOW
						KPIG	1.440	-10	1243	1648	BOW
						MSKY	1120	-25	990	1275	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.